

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING
KARYAWAN DI ERA PERKEMBANGAN DUNIA DIGITAL DI PT SARIKAYA
SEGA UTAMA LANDASAN ULIN**

ABSTRAK

Dewi Kurniawati¹, Farida Yulianti², Dwi Wahyu Artiningsih³

Manajemen, 61201, Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1830274

Manajemen, 61201, Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 1121076901

Manajemn, 61201, Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammadd Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, 119056501

Email : Kdewi5031@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh stres kerja karyawan pada perilaku cyberloafing di PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan.

Populasi penelitian seluruh karyawan PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin dan sampel 30 responden dengan analisis data regresi linier sederhana bantuan aplikasi SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami stres kerja akan tetapi karyawan tersebut bisa mengendalikan stres kerja sehingga karyawan PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin tidak terjadi perilaku cyberloafing.

Pada koesioner yang telah diisi oleh karyawan, peneliti menemukan point yang memiliki hasil paling besar dan memicu terjadinya stres kerja, yaitu “ Merasa bosan jika dalam pekerjaan tidak ada hiburan”. Point tersebut memiliki hasil yang lebih dominan daripada point yang lain maka dari point tersebut karyawan PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin mengalami stres kerja.

Kata Kunci : Stres kerja, dan Perilaku Cyberloafing Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of employee work stress on cyberloafing behavior at PT This study aims to examine the effect of employee work stress on cyberloafing behavior at PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin. The design of this research is quantitative research and is a field research.

The research population was all employees of PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin and a sample of 30 respondents with simple linear regression data analysis with the help of SPSS version 23 application.

The results showed that experiencing work stress but the employee was able to control work stress so that the employees of PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin did not have cyberloafing behavior.

In the questionnaire that has been filled out by employees, the researchers found the points that have the greatest results and trigger work stress, namely "Feeling bored if there is no entertainment at work". This point has a more dominant result than the other points, so from that point the employees of PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin experience work stress.

Keywords : Work Stress, and Employee Cyberloafing Behavior

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini telah dipenuhi berbagai macam teknologi canggih. Teknologi ini sangat memanjakan kita baik dari segi penampilan maupun kegunaannya. Dengan hal tersebut, dimensi ruang dan waktu tidak lain menjadi hambatan. Salah satu perkembangan teknologi sekarang ini yang sangat dibutuhkan oleh dunia usaha yaitu internet. Penggunaan teknologi internet pada perusahaan sekarang ini, terutama perusahaan besar, sudah menjadi sebuah kebutuhan wajib bagi perusahaan tersebut. Teknologi internet dapat membantu keefektifan dan keefisienan operasional perusahaan. Seperti penyampaian informasi lebih cepat dan penerimaan informasi yang lebih up to date. Akan

tetapi dalam prakteknya ada saja karyawan yang nakal untuk menggunakan internet bukan untuk urusan pekerjaannya. Hal aktivitas cyberloafing di tempat kerja dapat memecahkan focus pada pekerjaannya.

PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin sebagai tempat penelitian dengan berbagai alasan seperti pada PT Sarikaya Sega Utama Landasan Ulin ialah salah satu perusahaan yang memproduksi lampit rotan, savorina, ajiro rotan, webbing rotan dan wood karpet, dan sudah pasti menggunakan system komputerisasi yang terkoneksi dengan internet dalam melakukan pekerjaannya pada semua bagian perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan ialah sampel acak berstrata (Stratified Random Sampling) metode ini mengambil berdasarkan tingkatan tertentu misalnya penelitian mengenai perilaku karyawan pada masing – masing divisi yang menggunakan komputerisasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data melalui penyebaran kusioner yang dibagikan dengan karyawan. Jenis

koesioner yang akan digunakan adalah koesioner terbuka dimana responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan memilih jawaban yang telah disediakan dengan skala likert

Metode yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana (*Simple Linear Regression Method*). Pengelohan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak (*Software*) statstic SPSS (*Statistical Package Of Social Sciences*) Versi 23 serta menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis, dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X (Stres Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	9

Variabel stres kerja memiliki 10 item, akan tetapi yang dinyatakan valid hanya 9 item karna hasil probabilitas dengan nilai $p < 0,05$ hanya ada 9 item, untuk 1 item yang tidak valid hasil

probabilitasnya $p > 0,05$. Untuk nilai Cronbach's Alpha $0,0716 > 0,6$ sehingga dinyatakan reliable.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y (Perilaku Cyberloafing).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	10

Hasil Uji Normalitas Variabel X (Stres Kerja)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Stres Kerja	,136	30	,161	,940	30	,090

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai variabel X sebesar 0,090 di analisis Shapiro-wilk yang mana nilai tersebut >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Variabel perilaku cyberloafing memiliki 11 item, akan tetapi yang dinyatakan valid hanya 10 item karna hasil probabilitas dengan nilai $p < 0,05$ hanya ada 10 item, untuk 1 item yang tidak valid hasil probabilitasnya $p > 0,05$. Untuk nilai Cronbach's Alpha 0,0847 > 0,6 sehingga dinyatakan reliable.

Hasil Uji Normalitas Variabel Y (Perilaku Cyberloafing)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Perilaku Cyberloafing	,190	30	,007	,934	30	,064

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai variabel Y sebesar 0,64 di analisis Shapiro-wilk yang mana nilai tersebut >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data data tersebut normal.

Uji Multikolinearitas

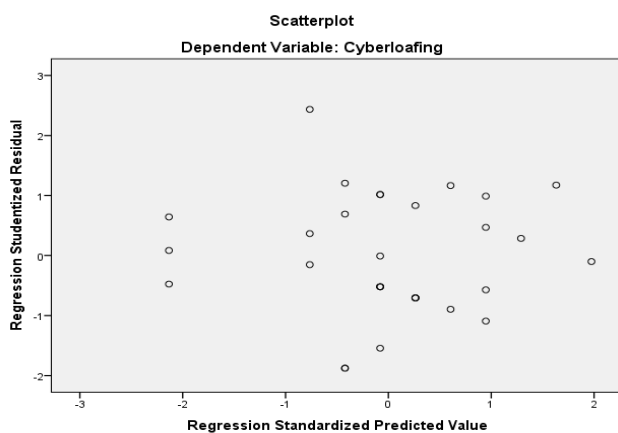
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,630	3,333		4,090	,000		
Stres Kerja	,361	,126	,475	2,859	,008	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Cyberloafing

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai tolerance $1,000 > 0,1$ variabel X (Stres Kerja) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menyatakan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan alasan titik-titik penyebaran tidak membentuk pola yang teratur.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,213	6,341		,822	,418		
Stres Kerja	,684	,235	,482	2,910	,007	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peirlaku Cyberloafing

Berdasarkan hasil tabel diatas mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 5,213 yang artinya jika variabel stress kerja dalam keadaan yang sama konsistennya. Nilai koefisien regresi linear sederhana (X) sebesar 0,684 yang artinya setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan variabel stress kerja.

Uji T (Persial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,213	6,341		,822	,418		
Stres Kerja	,684	,235	,482	2,910	,007	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peirlaku Cyberloafing

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,007 dengan taraf sebesar 0,05 maka mendapatkan hasil $0,007 > 0,5$ atau dengan kata lain H_0 diterima H_1 ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa stress kerja merupakan tanggapan atau proses internal atau eksternal dengan ketegangan fisik yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan selanjutnya.

Perilaku cyberloafing merupakan suatu tindakan karyawan yang menggunakan akses internet perusahaan untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan selama jam kerja.

Peneliti mendapatkan hasil hasil dalam perhitungan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas yang mana hasil pada uji tersebut valid atau normal dan pada uji normalitas dinyatakan signifikan pada gambar Normal Q-Q Plot dimana garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Pada uji heteroskedastisitas mendapatkan hasil tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada gambar Scatterplot bahwa tidak mendeteksi adanya pola bergelombang, melebar kemudian menyempit.

Untuk hasil uji regresi linear sederhana mendapatkan hasil terjadinya stress kerja. Sehingga pada uji T mendapatkan hasil H_0 diterima H_1 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel terikat. Atau dengan kata lain stress kerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku cyberloafing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita wicaksono herlianto (2013), Pengaruh stress kerja pada cyberloafing.
- Bintoro & Daryanto. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan- 1.Yogyakarta: Gava Media.
- Chris Stokel-Walker (2020). *Cyberloafing: The line between rejuvenating and wasting time*. Diakses dari <https://www.bbc.com/worklife/article/20200206-cyberloafing-the-line-between-rejuvenating-and-wasting-time>
- Dimitrij bryany narahendra w (2018), Pengaruh stress kerja dan self – control terhadap perilaku cyberloafing.
- Edy, Sutrisno, (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Gusti Yuli Asih, S.Psi, M.Si, Prof. Dr. Hardani Widhiastuti, Psikolog , Rusmalia Dewi, S.Psi, M.Si, Psikolog (2018) Stres Kerja : Penerbit Semarang University Press Jl. Soekarno Hatta, Semarang

- Herdiati et al. 2015. Pengaruh Stresor Kerja dan Persepsi Sanksi Organisasi terhadap Perilaku Cyberloafing. Jember: Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 3 (no. 1).
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Koay, K., & Soh, P. C. (2018). Should Cyberloafing be Allowed in the Workplace ? *Human Resource Management International Digest*, 26(7).
<https://doi.org/10.1108/HRMID-05-2018-0107>
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, Alfabeta, Bandung
- Moorhead, Gregory & Griffin, Ricky W. 2013. “Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi”. Penerbit : Salemba Empat.
- Muhammad Syukri 2017 Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Cyberloafing Karyawan Pada Era Perkembangan Ict (Information And Communication Technologies) (Studi Kasus Pada PT Vira Interco Jakarta)
- Myristika Ayu Putri (2018), Pengaruh Cyberloafing terhadap Organizational Citizen Behavior : Studi kalangan karyawan berusia muda di PT Asam Jawa Medan.
- Permatasari, Prasetio. (2018). “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pikiran Rakyat Bandung”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 2(1), 89
- Reza amanda (2018), pengaruh regulasi diri terhadap perilaku cyberloafing pegawai dengan stress kerja sebagai variabel intervening : studi pada bauk universitas malikussaleh lhokseumawe pengaruh regulasi diri terhadap perilaku cyberloafing pegawai dengan stress kerja sebagai variabel intervening : studi pda bauk universitas malikussaleh lhokseumawe.
- Ria benedita (2018), Pengaruh beban kerja, peran ganda, dan lingkungan kerja terhadap perilaku cyberloafing pegawai (studi kasus pada dinas pendidikan dan kebudayaan kota Tangerang selatan).
- Ross, J. (2018). ‘ Cyberloafing ’ in Health Care : A Real Risk to Patient Safety. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 33(4), 560–562.
<https://doi.org/10.1016/j.jopan.2018.05.003>
- Safitri, x. (2019). “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Dengan Mediasi Stress Kerja”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara*, 2(1), 15.
- Sedarmayanti, “Tata Kerja dan Produktivitas Kerja”, Mandar Maju, Bandung, 2017.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Ozler, D. E., & Polat, G. 2012. Cyberloafing phenomenon in organizations: Determinants and impacts. International Journal of e-Business and eGovernment Studies, 42, 1-15.
- Henle, C. A and Blanchard, A. L. 2008. "The Interaction of Work Stressor and Organizational Sanctions on Cyberloafing". Journal of Managerial Issues 20; 383-400.
- Herlianto, Anindita Wicaksono. 2012. Pengaruh Stres Kerja pada Cyberloafing. Jurnal 2012.